

## ANALISIS STUDI KELAYAKAN USAHA ROTI BHAIIYA DITINJAU DARI ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Riski Maimunah<sup>1</sup>, Sari Fitri<sup>2</sup>, Rodiani Harahap<sup>3</sup>, Alawiyah Amini<sup>4</sup>, Riska Melfiana Matondang<sup>5</sup>, Afrizal<sup>6</sup>, Ahmad Rosyadi<sup>7</sup>

[maimunahnasution99@gmail.com](mailto:maimunahnasution99@gmail.com)<sup>1</sup>, [sarifitri@stain-madina.ac.id](mailto:sarifitri@stain-madina.ac.id)<sup>2</sup>, [nurdianihrp7676@gmail.com](mailto:nurdianihrp7676@gmail.com)<sup>3</sup>, [amininasution@gmail.com](mailto:amininasution@gmail.com)<sup>4</sup>, [melfianamtd21@gmail.com](mailto:melfianamtd21@gmail.com)<sup>5</sup>, [afrizalnasution543@gmail.com](mailto:afrizalnasution543@gmail.com)<sup>6</sup>, [nainggolanrosyadi04@gmail.com](mailto:nainggolanrosyadi04@gmail.com)<sup>7</sup>

STAIN Madina

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan usaha Roti Bhaiya ditinjau dari aspek sumber daya manusia dalam perspektif manajemen bisnis syariah. Usaha roti sebagai bagian dari sektor UMKM memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, namun keberlanjutan usaha sangat dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan sumber daya manusia. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari aspek sumber daya manusia, usaha Roti Bhaiya telah memenuhi beberapa indikator kelayakan, seperti pembagian tugas yang jelas, adanya komitmen kerja, serta penerapan nilai-nilai kejujuran dan tanggung jawab. Namun, masih diperlukan peningkatan dalam aspek pelatihan, pengembangan kompetensi, serta sistem manajemen berbasis standar operasional yang lebih terstruktur. Dalam perspektif manajemen bisnis syariah, usaha ini telah menerapkan prinsip-prinsip dasar seperti amanah, keadilan, dan kerja sama (ta'awun), meskipun implementasinya masih perlu dioptimalkan secara berkelanjutan. Dengan demikian, usaha Roti Bhaiya dinilai layak untuk dikembangkan dengan penguatan manajemen sumber daya manusia yang lebih profesional dan sesuai dengan prinsip syariah.

**Kata Kunci:** Studi Kelayakan Usaha, Sumber Daya Manusia, Manajemen Bisnis Syariah, UMKM, Penelitian.

### ABSTRACT

*This research aims to analyze the feasibility of the Roti Bhaiya business from the human resource aspect within the perspective of Islamic business management. The bakery business, as part of the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) sector, plays an important role in improving the community's economy. However, the sustainability of the business is strongly influenced by the quality of human resource management. The method used in this study is a descriptive qualitative approach through observation, interviews, and documentation. The results of the analysis show that from the human resource aspect, the Roti Bhaiya business has fulfilled several feasibility indicators, such as clear task distribution, the existence of work commitment, and the implementation of values of honesty and responsibility. However, improvements are still needed in aspects of training, competency development, and a more structured management system based on standard operating procedures. From the perspective of Islamic business management, this business has implemented basic principles such as trustworthiness (amanah), justice (adil), and cooperation (ta'awun), although their implementation still needs to be optimized continuously. Therefore, the Roti Bhaiya business is considered feasible to be developed with stronger and more professional human resource management in accordance with Islamic principles.*

**Keywords:** Business Feasibility Study, Human Resources, Islamic Business Management, MSMEs, Research.

### PENDAHULUAN

Perkembangan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia

menunjukkan peran yang sangat signifikan dalam menopang perekonomian nasional. UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat di tingkat lokal. Di tengah dinamika persaingan usaha yang semakin kompetitif, keberlanjutan UMKM sangat dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola berbagai aspek bisnis secara profesional dan terencana, termasuk aspek sumber daya manusia.

Salah satu bentuk UMKM yang berkembang di masyarakat adalah usaha roti. Usaha ini memiliki peluang pasar yang luas karena roti merupakan produk konsumsi harian yang diminati berbagai kalangan. Namun, di balik peluang tersebut, usaha roti juga menghadapi tantangan dalam hal manajemen produksi, pemasaran, keuangan, serta pengelolaan tenaga kerja. Sumber daya manusia menjadi faktor kunci karena kualitas tenaga kerja sangat menentukan mutu produk, pelayanan, serta efisiensi operasional usaha. Tanpa pengelolaan sumber daya manusia yang baik, usaha akan sulit berkembang secara optimal.

Roti Bhaiya sebagai salah satu usaha roti yang berkembang di lingkungan masyarakat menjadi objek dalam kegiatan penelitian ini. Sebagai usaha yang masih berada dalam kategori UMKM, Roti Bhaiya memerlukan analisis kelayakan usaha yang komprehensif guna memastikan keberlanjutan dan pengembangannya di masa mendatang. Studi kelayakan usaha merupakan suatu kajian yang dilakukan untuk menilai apakah suatu usaha layak untuk dijalankan, dikembangkan, atau diperluas berdasarkan berbagai aspek, termasuk aspek manajemen dan sumber daya manusia.

Dalam perspektif manajemen modern, sumber daya manusia dipandang sebagai aset strategis organisasi. Pengelolaan sumber daya manusia mencakup proses perencanaan tenaga kerja, rekrutmen, pembagian tugas, pelatihan, pengembangan kompetensi, hingga sistem evaluasi kinerja. Apabila aspek-aspek tersebut tidak dirancang dengan baik, maka akan berdampak pada rendahnya produktivitas, tingginya tingkat kesalahan produksi, serta kurang optimalnya pelayanan kepada konsumen (Ekie & dkk, 2017).

Lebih jauh lagi, dalam konteks masyarakat yang mayoritas beragama Islam, pengelolaan usaha tidak hanya dinilai dari aspek profitabilitas semata, tetapi juga dari kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah. Manajemen bisnis syariah menekankan nilai-nilai amanah (kepercayaan), kejujuran (*shiddiq*), tanggung jawab, keadilan (*'adl*), serta kerja sama (*ta'awun*). Prinsip-prinsip tersebut tidak hanya menjadi landasan etika, tetapi juga menjadi pedoman dalam membangun hubungan kerja yang harmonis dan berkeadilan antara pemilik usaha dan karyawan. Dengan demikian, analisis kelayakan usaha dalam perspektif syariah tidak hanya menilai aspek teknis dan ekonomi, tetapi juga aspek moral dan spiritual dalam pengelolaan sumber daya manusia.

Berdasarkan hasil observasi awal, usaha Roti Bhaiya telah memiliki pembagian tugas dan sistem kerja yang berjalan, namun belum sepenuhnya terdokumentasi dalam bentuk standar operasional prosedur (SOP) yang tertulis dan terstruktur. Selain itu, aspek pengembangan kompetensi tenaga kerja dan sistem evaluasi kinerja masih perlu ditingkatkan agar usaha dapat berkembang secara lebih profesional dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan suatu analisis yang lebih mendalam untuk menilai sejauh mana kelayakan usaha tersebut dari aspek sumber daya manusia, khususnya jika ditinjau melalui perspektif manajemen bisnis syariah.

Penelitian ini hadir sebagai bentuk kontribusi akademisi dalam memberikan pendampingan dan analisis terhadap pelaku UMKM, khususnya dalam meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya manusia. Melalui pendekatan analisis kelayakan usaha, diharapkan pelaku usaha memperoleh gambaran yang jelas mengenai kekuatan, kelemahan,

serta peluang pengembangan dari sisi manajemen sumber daya manusia yang selaras dengan prinsip syariah.

Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting karena tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi pengembangan usaha Roti Bhaiya, tetapi juga memberikan kontribusi akademik dalam penguatan konsep studi kelayakan usaha berbasis manajemen bisnis syariah. Diharapkan hasil kegiatan ini dapat menjadi model pendampingan bagi UMKM lainnya dalam membangun usaha yang tidak hanya layak secara ekonomi, tetapi juga berlandaskan nilai-nilai Islam yang berkeadilan dan berkelanjutan (Vina & dkk, 2019).

## **METODOLOGI**

Penelitian ini dilaksanakan pada usaha Roti Bhaiya yang bergerak di bidang produksi dan penjualan roti skala UMKM. Pelaksanaan kegiatan bertujuan untuk menganalisis kelayakan usaha dari aspek sumber daya manusia dalam perspektif manajemen bisnis syariah sekaligus memberikan pendampingan kepada pelaku usaha dalam meningkatkan kualitas pengelolaan tenaga kerja secara profesional dan sesuai prinsip syariah.

### **1. Pendekatan dan Jenis Kegiatan**

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pola partisipatif. Pendekatan ini dipilih karena kegiatan tidak hanya berfokus pada pengumpulan data, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif mahasiswa/pelaksana peneliti dalam proses operasional usaha. Melalui pendekatan partisipatif, pelaksana penelitian dapat memahami secara langsung sistem kerja, pembagian tugas, serta pola hubungan kerja yang diterapkan dalam usaha Roti Bhaiya. Peneliti ini bersifat aplikatif dan solutif, artinya selain melakukan analisis, tim juga memberikan rekomendasi dan pendampingan terhadap permasalahan yang ditemukan dalam aspek sumber daya manusia.

### **2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

#### **a. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini dilakukan:

- 1) Observasi awal untuk mengidentifikasi kondisi umum usaha.
- 2) Koordinasi dengan pemilik usaha terkait waktu dan ruang lingkup kegiatan.
- 3) Penyusunan instrumen observasi dan pedoman wawancara.
- 4) Penentuan indikator analisis kelayakan aspek sumber daya manusia berdasarkan teori manajemen bisnis dan prinsip syariah.

Tahap persiapan ini bertujuan agar kegiatan berjalan sistematis dan sesuai dengan kebutuhan mitra usaha.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini merupakan inti kegiatan penelitian, yang meliputi:

##### **1) Observasi Langsung**

Pelaksana melakukan pengamatan terhadap:

- a) Struktur organisasi usaha
- b) Pembagian tugas dan tanggung jawab
- c) Sistem rekrutmen tenaga kerja
- d) Jam kerja dan sistem upah
- e) Pola komunikasi antara pemilik dan karyawan
- f) Penerapan nilai-nilai syariah dalam praktik kerja

##### **2) Wawancara Mendalam**

Wawancara dilakukan kepada pemilik usaha dan karyawan untuk memperoleh informasi terkait:

- a) Proses perekrutan tenaga kerja
  - b) Kendala dalam pengelolaan SDM
  - c) Sistem evaluasi kinerja
  - d) Pelatihan dan pengembangan kompetensi
- Pemahaman terhadap prinsip amanah, kejujuran, dan tanggung jawab dalam bekerja
- 3) Dokumentasi
- Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa:
- a) Data jumlah tenaga kerja
  - b) Catatan pembagian kerja
  - c) Sistem penggajian
  - d) Dokumen pendukung lain yang relevan
- 4) Partisipasi Aktif dalam Kegiatan Usaha
- Dalam kegiatan penelitian, pelaksana juga terlibat langsung dalam proses produksi dan pelayanan untuk memahami alur kerja secara nyata. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran komprehensif tentang efektivitas pengelolaan sumber daya manusia.
- c. Tahap Analisis Data
- Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu dengan:
- 1) Mengidentifikasi kesesuaian praktik manajemen SDM dengan teori manajemen bisnis.
  - 2) Menganalisis penerapan prinsip manajemen bisnis syariah seperti amanah, keadilan (*'adl*), tanggung jawab, dan kerja sama (*ta'awun*).
  - 3) Menilai kelayakan usaha berdasarkan indikator kelayakan aspek sumber daya manusia, meliputi perencanaan tenaga kerja, struktur organisasi, sistem kerja, sistem kompensasi, serta pengembangan SDM.
- Hasil analisis kemudian dirumuskan dalam bentuk deskripsi evaluatif yang memuat kelebihan, kekurangan, serta rekomendasi perbaikan.
- d. Tahap Evaluasi dan Rekomendasi
- Pada tahap ini dilakukan:
- 1) Penyampaian hasil analisis kepada pemilik usaha.
  - 2) Diskusi terkait solusi yang dapat diterapkan.
  - 3) Pemberian rekomendasi seperti penyusunan SOP sederhana, pembagian tugas tertulis, serta perencanaan pelatihan karyawan.
- Tahap ini bertujuan agar hasil pengabdian tidak hanya bersifat teoritis, tetapi memberikan dampak nyata bagi pengembangan usaha (Hasan & dkk, 2024).
3. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan
- Kegiatan penelitian/ penelitian ini dilaksanakan pada 13 Februari sampai Maret 2026 di lokasi usaha Roti Bhaiya yang bertempat di Pasar Hilir, Panyabungan. Waktu pelaksanaan disesuaikan dengan jam operasional usaha agar tidak mengganggu aktivitas produksi dan pelayanan.
4. Indikator Keberhasilan Kegiatan
- Keberhasilan penelitian ini diukur melalui:
- a. Tersusunnya analisis kelayakan usaha dari aspek sumber daya manusia.
  - b. Adanya peningkatan pemahaman pemilik usaha tentang pentingnya manajemen SDM berbasis syariah.
  - c. Tersusunnya rekomendasi perbaikan sistem kerja yang lebih terstruktur dan profesional.
5. Luaran Penelitian
- Luaran dari kegiatan ini meliputi:

- a. Laporan analisis studi kelayakan usaha.
- b. Rekomendasi perbaikan manajemen sumber daya manusia.
- c. Peningkatan wawasan pelaku usaha tentang penerapan manajemen bisnis syariah dalam praktik usaha sehari-hari.

Secara keseluruhan, metode pelaksanaan penelitian ini dirancang secara sistematis melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, analisis, dan evaluasi sehingga mampu memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan usaha Roti Bhaiya, khususnya dalam penguatan aspek sumber daya manusia yang profesional dan berlandaskan prinsip-prinsip syariah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum Usaha Roti Bhaiya**

Roti Bhaiya merupakan usaha mikro yang bergerak di bidang produksi dan penjualan roti dengan sistem pemasaran langsung kepada konsumen serta distribusi terbatas di lingkungan sekitar. Usaha ini dikelola secara mandiri oleh pemilik dengan melibatkan beberapa tenaga kerja yang membantu pada bagian produksi, pengemasan, dan pelayanan. Sebagai usaha skala UMKM, struktur organisasi yang diterapkan masih sederhana dan bersifat kekeluargaan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, usaha ini memiliki pembagian tugas yang cukup jelas meskipun belum terdokumentasi secara tertulis dalam bentuk struktur organisasi formal maupun Standar Operasional Prosedur (SOP). Sistem kerja berjalan berdasarkan arahan langsung dari pemilik usaha dan pengalaman kerja yang telah berlangsung sebelumnya (Puti & Cahyo, 2018).

### **B. Hasil Analisis Kelayakan Usaha Ditinjau dari Aspek Sumber Daya Manusia**

Analisis kelayakan usaha dari aspek sumber daya manusia dilakukan berdasarkan beberapa indikator utama, yaitu: perencanaan tenaga kerja, rekrutmen, pembagian tugas, sistem kompensasi, pelatihan dan pengembangan, serta evaluasi kinerja.

#### **1. Perencanaan dan Kebutuhan Tenaga Kerja**

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa perencanaan tenaga kerja pada usaha Roti Bhaiya masih bersifat sederhana dan belum berbasis analisis kebutuhan jangka panjang. Penambahan tenaga kerja dilakukan apabila terjadi peningkatan produksi atau permintaan pasar. Meskipun demikian, jumlah tenaga kerja yang ada saat ini dinilai cukup untuk memenuhi kapasitas produksi harian.

Secara kelayakan, usaha ini memenuhi kebutuhan tenaga kerja dalam skala operasional saat ini, namun untuk pengembangan usaha ke depan diperlukan perencanaan SDM yang lebih sistematis agar pertumbuhan usaha dapat berjalan seimbang dengan kapasitas tenaga kerja.

#### **2. Sistem Rekrutmen dan Seleksi**

Proses rekrutmen tenaga kerja dilakukan secara informal, biasanya melalui rekomendasi kerabat atau lingkungan sekitar. Seleksi dilakukan berdasarkan kemampuan dasar, pengalaman, serta kesiapan bekerja. Sistem ini memiliki kelebihan dalam membangun hubungan kerja yang harmonis, namun dari sisi profesionalitas masih perlu penguatan melalui standar kriteria yang lebih terstruktur. Dalam perspektif kelayakan usaha, sistem rekrutmen yang ada masih dapat diterima untuk skala UMKM, namun untuk meningkatkan kualitas SDM diperlukan mekanisme seleksi yang lebih objektif dan berbasis kompetensi.

#### **3. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab**

Pembagian tugas dalam usaha Roti Bhaiya sudah berjalan dengan cukup jelas,

meliputi bagian produksi adonan, pemanggangan, pengemasan, dan pelayanan. Setiap karyawan memahami perannya masing-masing, sehingga proses produksi berjalan relatif lancar. Namun demikian, belum terdapat dokumen tertulis mengenai deskripsi pekerjaan (*job description*) yang dapat menjadi pedoman resmi. Dari sisi kelayakan usaha, aspek ini tergolong cukup baik, tetapi memerlukan penyempurnaan agar tidak terjadi tumpang tindih tugas di masa mendatang.

#### 4. Sistem Kompensasi dan Kesejahteraan

Sistem kompensasi diberikan dalam bentuk upah yang disepakati bersama antara pemilik dan karyawan. Pembayaran dilakukan secara rutin dan tepat waktu. Berdasarkan hasil wawancara, karyawan merasa cukup puas dengan sistem pembayaran yang diterapkan.

Dalam perspektif manajemen bisnis syariah, sistem kompensasi yang diberikan telah memenuhi prinsip keadilan (*'adl*) dan amanah, karena hak karyawan diberikan secara jelas dan tidak ditunda. Hal ini menunjukkan bahwa usaha Roti Bhaiya telah menerapkan prinsip keadilan dalam hubungan kerja.

#### 5. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan masih bersifat praktik langsung (*learning by doing*) tanpa adanya program pelatihan terstruktur. Karyawan belajar dari pengalaman dan arahan pemilik usaha. Dari sisi kelayakan, aspek ini masih perlu ditingkatkan. Pelatihan sederhana mengenai teknik produksi, kebersihan, pelayanan konsumen, serta manajemen waktu akan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas SDM dan daya saing usaha.

#### 6. Evaluasi Kinerja

Evaluasi kinerja dilakukan secara informal melalui pengawasan langsung oleh pemilik usaha. Apabila terjadi kesalahan, pemilik memberikan arahan atau teguran secara langsung. Sistem ini efektif dalam usaha skala kecil, namun belum memiliki indikator penilaian yang terukur. Untuk pengembangan usaha yang lebih profesional, diperlukan sistem evaluasi kinerja sederhana yang berbasis indikator produktivitas dan kualitas kerja (Vanesa, 2024).

### C. Pembahasan dalam Perspektif Manajemen Bisnis Syariah

Dalam perspektif manajemen bisnis syariah, pengelolaan sumber daya manusia tidak hanya menekankan aspek efisiensi dan produktivitas, tetapi juga nilai-nilai spiritual dan etika Islam. Berdasarkan hasil penelitian, usaha Roti Bhaiya telah menerapkan beberapa prinsip dasar manajemen bisnis syariah, antara lain:

#### 1. Prinsip Amanah (Kepercayaan)

Pemilik memberikan kepercayaan kepada karyawan dalam menjalankan tugasnya, dan karyawan menunjukkan tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan.

#### 2. Prinsip Keadilan (*'Adl*)

Sistem upah diberikan sesuai kesepakatan dan dibayarkan tepat waktu, sehingga tidak merugikan pihak karyawan.

#### 3. Prinsip *Ta'awun* (Kerja Sama)

Hubungan kerja yang terjalin bersifat kekeluargaan dan saling membantu, terutama ketika terjadi peningkatan produksi.

#### 4. Prinsip Ihsan (Profesionalitas dan Kualitas Kerja)

Walaupun belum sepenuhnya terstruktur, terdapat upaya untuk menjaga kualitas produk agar tetap baik dan layak konsumsi.

Namun demikian, untuk mencapai pengelolaan SDM berbasis syariah yang optimal, usaha ini masih perlu meningkatkan sistem administrasi, dokumentasi kerja, serta perencanaan pengembangan SDM secara berkelanjutan (Yuwan & dkk, 2024).

#### **D. Implikasi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha Roti Bhaiya secara umum layak untuk dikembangkan dari aspek sumber daya manusia. Struktur kerja sudah berjalan, hubungan kerja harmonis, serta prinsip-prinsip dasar syariah telah diterapkan dalam praktik sehari-hari. Namun, untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha, diperlukan beberapa perbaikan, antara lain:

1. Penyusunan SOP sederhana.
2. Penyusunan job description tertulis.
3. Perencanaan pelatihan karyawan secara berkala.
4. Penerapan sistem evaluasi kinerja yang lebih terukur.

Dengan adanya penguatan tersebut, usaha Roti Bhaiya tidak hanya layak secara operasional, tetapi juga memiliki potensi berkembang menjadi usaha yang profesional, berdaya saing, dan tetap berlandaskan nilai-nilai manajemen bisnis syariah.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai studi kelayakan usaha Roti Bhaiya ditinjau dari aspek sumber daya manusia dalam perspektif manajemen bisnis syariah, dapat disimpulkan bahwa usaha ini secara umum layak untuk dijalankan dan dikembangkan. Dari aspek sumber daya manusia, usaha Roti Bhaiya telah memiliki pembagian tugas yang cukup jelas, sistem kerja yang berjalan efektif, serta hubungan kerja yang harmonis antara pemilik dan karyawan. Sistem kompensasi diberikan secara adil dan tepat waktu, sehingga mencerminkan adanya tanggung jawab dan komitmen dalam memenuhi hak-hak tenaga kerja.

Meskipun demikian, pengelolaan sumber daya manusia pada usaha ini masih bersifat sederhana dan belum sepenuhnya terdokumentasi secara formal. Perencanaan tenaga kerja, sistem rekrutmen, pelatihan dan pengembangan kompetensi, serta evaluasi kinerja masih perlu ditingkatkan agar lebih terstruktur dan profesional. Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) serta deskripsi pekerjaan tertulis menjadi langkah penting dalam mendukung keberlanjutan usaha di masa mendatang.

Dalam perspektif manajemen bisnis syariah, usaha Roti Bhaiya telah menerapkan prinsip-prinsip dasar seperti amanah (kepercayaan), keadilan (*'adl*), tanggung jawab, dan kerja sama (*ta'awun*). Nilai-nilai tersebut tercermin dalam praktik kerja sehari-hari, khususnya dalam hubungan antara pemilik dan karyawan. Namun, optimalisasi penerapan prinsip syariah masih perlu dilakukan melalui peningkatan profesionalitas, transparansi, serta penguatan sistem manajemen yang lebih sistematis.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa usaha Roti Bhaiya memiliki potensi berkembang menjadi usaha yang lebih profesional, berdaya saing, dan berkelanjutan apabila dilakukan penguatan pada aspek manajemen sumber daya manusia yang selaras dengan prinsip-prinsip bisnis syariah. Oleh karena itu, pendampingan dan pembinaan yang berkelanjutan sangat diperlukan guna meningkatkan kualitas pengelolaan usaha secara menyeluruh.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ekie, P. G., & dkk. (2017). Analisis Kelayakan Pendirian Usaha Roti Tawar dan Roti Manis di Kabupaten Solok. *LP2M- UMRI*, 76- 84.
- Elia, A., & dkk. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hasan, B., & dkk. (2024). *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Sumatera Barat: U ME Publishing.

- M., F. (2024). *Metode Kualitatif Dalam Tinjauan Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Nisa, W. N., & dkk. (2025). *Metode Penelitian Dalam Akuntansi: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Madiun: CV. Bayfa Cendikia Indonesia.
- Puti, S., & Cahyo, A. N. (2018). *Jadi Jutawan dari Bisnis Gerobak*. Yogyakarta: Laksana.
- Vanesa, A. (2024). *Langkah Awal Memulai Bisnis Toko Roti*. Yogyakarta: Cahaya Harapan.
- Vina, O., & dkk. (2019). Analisa Konsep Usaha Roti Dalam Perspektif Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal IKRA- ITH Humaniora*, 236- 244.
- Yuwan, K. D., & dkk. (2024). *Kewirausahaan Syariah*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka.